BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan komputer pada saat ini merupakan suatu kebutuhan setiap instansi atau perusahaan. Kemajuan suatu instansi atau perusahaan dapat dilihat dari bagaimana memanfaatkan teknologi komputer sebagai alat bantu dalam menyelesaikan masalah. Hal tersebut sangat menunjang dalam pengoperasian suatu instansi atau perusahaan baik skala kecil, menengah maupun perusahaan besar dalam persaingan bisnis yang semakin ketat.

Sistem Informasi sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangan suatu perusahaan, salah satu informasi yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan yaitu mengenai Informasi penggajian pegawai. Informasi ini sangat penting karena informasi mengenai penggajian pegawai yang dapat mendukung kelancaran usaha suatu perusahaan dan juga dapat mengefisienkan waktu yang dibutuhkan untuk proses penggajian pegawai.

Sistem informasi penggajian merupakan salah satu komponen penting pada banyak perusahaan yang tidak dapat dikesampingkan karena erat hubungan nya dengan sumber daya manusia yang tidak lain adalah tenaga kerja yang melakukan seluruh aktifitas perusahaan. Dalam dunia bisnis yang semakin berkembang saat ini, perusahaan membutuhkan kinerja dari tenaga kerja yang berkualitas dan memiliki kontribusi nyata terhadap perusahaan. Atas peranan dari tenaga kerja tersebut maka perusahaan berkewajiban untuk melakukan balas jasa dalam menggaji tenaga kerja/karyawan sesuai dengan

apa yang telah di atur oleh undang-undang tenaga kerja. Dengan adanya sistem informasi penggajian yang baik, maka hak dan kewajiban antara perusahaan dan tenaga kerja akan terpenuhi, sehingga seluruh elemen dalam suatu perusahaan akan saling mendukung dan membuat proses bisnis yang di jalankan perusahaan berjalan dengan baik.

Suatu perusahaan harus memperhatikan kesejahteraan pegawainya, terutama yang paling penting yaitu masalah penggajian pegawai. Tentu saja tiap gaji yang diberikan pada setiap pegawai tidak sama karena pemberian gaji harus adil dan sesuai dengan ketentuan masing-masing, yaitu harus berdasarkan kehadiran dan prestasi kerja yang dilaksanakan atau sesuai dengan kriteria kriteria lainnya yang dimiliki oleh setiap perusahaan untuk mengklasifikasikan setiap gaji pegawai. Tentu tidak mudah apabila perusahaan yang bersangkutan memiliki jumlah pegawai yang banyak, maka diperlukan sistem yang terkomputerisasi yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam proses penggajian.

Setiap perusahaan maupun instansi membutuhkan suatu sistem aplikasi pengolahan data dan perhitungan gaji atau tunjangan karyawan. PD jasa dan kepariwisataan provinsi jawa barat (PDJK) bergerak dalam bidang jasa dan properti, untuk menjadi perusahaan yang mampu bersaing serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan. Pada perjalanannya, PDJK mengembangkan usahanya dengan mendorong Unit Usahanya untuk dapat lebih bersaing dan mampu memberikan kontribusi yang unggul. Unit Usaha tersebut antara lain Unit Usaha Jasa Wisata, Unit Usaha Perbengkelan &

Transportasi, Unit Usaha Properti, dan Unit Usaha Perhotelan. Dalam menjalankan bisnis, PDJK selalu membuka peluang kepada para investor untuk bekerja sama dalam mengembangkan usaha dalam berbagai bentuk diantaranya kerjasama BOT (*Built Operate Transfer*), JO (*Joint Operation*), dan kerjasama kemitraan lainnya yang saling menguntungkan, Jumlah pegawai Unit Jasa Wisata dari tahun 2012 hingga 2014 mengalami penambahan karyawan.

Tabel 1.1 Kondisi jumlah karyawan tetap dalam 3 tahun terakhir

Tahun	2012	2013	2014
Jumlah	107 orang	115 orang	119 orang

(Sumber: PDJK)

Dari beberapa kelemahan yang terjadi di PD Jasa dan Kepariwisataan Provinsi Jawa Barat unit Usaha Jasa Wisata yaitu dalam pengolahan data gaji, uang transport dan uang makan maka dibutuhkan system informasi penggajian yang cepat, tepat dan akurat. Permasalah nya yaitu penghitungan gaji yang masih manual dan proses perhitungan nya cukup lama di karenakan banyak nya karyawan dan banyak nya tunjangan tunjangan yang ada di penggajian. Prosedur kerja bidang perberian gaji ini dibuat untuk membantu dalam pengolahan data gaji. Oleh karena itu penulis membuat suatu sistem informasi gaji karyawan.Maka dengan sistem informasi ini diharapkan dapat membantu kinerja para keryawan dalam pengelolaan data karyawan maupun data gaji karyawan.

Dengan diadakannya penelitian ini penulis berharap sistem informasi yang sudah terkomputerisasi ini dapat membuat PD Jasa dan kepariwisataan Provinsi Jawa Barat unit Usaha Jasa Wisata dapat melakukan semua kegiatan kerjanya dengan cepat, tepat dan akurat khususnya di bidang pengolahan data gaji karyawan. Dengan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis ingin mencoba untuk membuat sebuah sistem di PD Jasa dan Kepariwisataan Provinsi Jawa Barat unit Jasa Wisata dengan judul "SISTEM INFORMASI ABSENSI DAN PENGGAJIAN KARYAWAN DI PD JASA DAN KEPARIWISATAAN PROVINSI JAWA BARAT PADA UNIT JASA WISATA".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi dan rumusan masalah yang ada di PD Jasa dan Kepariwisataan Provinsi Jawa Barat unit Usaha Jasa Wisata diantaranya adalah sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat didentifikasi beberapa masalah yang terdapat pada instansi atau perusahaan tersebut sebagai berikut :

1. Sistem Informasi pengolahan absensi dan gaji pegawai di PD Jasa dan Kepariwisataan Provinsi Jawa Barat unit Usaha Jasa Wisata masih menggunakan Microsoft Excel, sehingga proses absensi dan penghitungan gaji pegawainya membutuhkan waktu yang cukup lama dan proses input absen masih menggunakan peralatan manual.

2. Proses penghitungan absensi dan penggajian masih membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan adanya banyak ketentuan dan perhitungan yang menentukan nominal gaji dari setiap karyawan seperti tunjangan jabatan, potongan-potongan gaji, uang makan dan uang transport.
3. Media penyimpanan data pegawai masih berupa arsip, sehingga memperlambat dalam proses pencarian data, sering terjadi keterlambatan sehingga proses pengambilan keputusan terlambat dan pembuatan laporan gaji pegawai karena tidak adanya media penyimpanan data/database khusus penggajian.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil penelitian penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Penggajian Karyawan yang sedang berjalan di PD Jasa dan Kepariwisataan Provinsi Jawa Barat unit Jasa Wisata.
2. Bagaimana cara Merancang Sistem Informasi yang dapat mempercepat perhitungan gaji karyawan di PD Jasa dan Kepariwisataan Provinsi Jawa Barat unit Usaha Jasa Wisata.
3. Bagaimana Pengujian Sistem Informasi Penggajian Karyawan di PD Jasa dan Kepariwisataan Provinsi Jawa Barat unit Usaha Jasa Wisata.
4. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Penggajian Karyawan di PD Jasa dan Kepariwisataan provinsi Jawa Barat unit Usaha Jasa Wisata.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dalam penelitian terdapat maksud dan tujuan dari penelitian itu sendiri, diantaranya sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang perangkat lunak yang dapat membantu perhitungan gaji karyawan.
2. Untuk membuat media penyimpanan data ke dalam database yang dapat mempermudah penyimpanan data karyawan, pembuatan slip gaji karyawan dan laporan gaji karyawan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Dari uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Sistem Informasi Penggajian Karyawan yang sedang berjalan di PD Jasa dan Kepariwisataan provinsi Jawa Barat unit Usaha Jasa Wisata.
2. Untuk merancang Sistem Informasi Penggajian Karyawan di PD Jasa dan Kepariwisataan provinsi Jawa Barat unit Usaha Jasa Wisata.
3. Untuk menguji Sistem Informasi Penggajian Karyawan di PD Jasa dan Kepariwisataan provinsi Jawa Barat unit Usaha Jasa Wisata.
4. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Penggajian Karyawan di PD Jasa dan Kepariwisataan provinsi Jawa Barat unit Usaha Jasa Wisata.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian terbagi menjadi dua bagian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai sumber pemikiran dan rekomendasi dalam upaya meningkatkan kualitas pekerja, khususnya pada bagian keuangan agar dapat memproses penggajian karyawan.

b. Bagi Bagian Keuangan

Dapat mengefektifkan waktu sehingga tidak perlu waktu yang lama untuk mencari informasi data pegawai, menghitung gaji pegawai dan membuat laporan gaji pegawai.

c. Bagi Karyawan

Dapat lebih efisien watu dalam penerimaan gaji, tidak mengalami keterlambatan pembagian gaji dan tidak ada lagi kesalahan dalam penerimaan gaji karena sudah terkomputerisasi. Serta dapat lebih meningkatkan kinerja karyawan dalam bekerja, supaya perusahaan tersebut dapat lebih maju.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Dapat memberikan informasi terbaru bagi pengembangan ilmu Manajemen Informatika, terutama pada proses penggajian pegawai.

b. Bagi Peneliti Lain

Membantu peneliti lain yang ingin mengetahui bagaimana proses penggajian pegawai di suatu instansi atau perusahaan. Selain itu dapat dijadikan bahan referensi untuk perbaikan atau pengembangan bagi peneliti lain yang akan meneliti masalah yang sama.

c. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, penulis berharap untuk dapat lebih mengasah ilmu pemrograman yang dimiliki dan dapat lebih mengerti cara mengatasi proses optimasi dalam proses penggajian dan absensi.

1.5 Batasan Masalah

Mengingat sangat luasnya masalah, maka penulis perlu memberikan batasan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini diantaranya adalah :

1. Sistem informasi ini hanya menangani masalah penggajian karyawan yaitu proses input data golongan, perhitungan gaji, daftar absensi karyawan, slip gaji karyawan serta laporannya.
2. Laporan yang akan di buat hanya berupa berupa laporan daftar hadir karyawan dan laporan penggajian karyawan.
3. Hanya menghitung gaji karyawan pada unit Usaha Jasa Wisata.
4. Gaji pokok berdasarkan golongan.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini di PD Jasa dan Kepariwisataan Provinsi Jawa Barat Unit Usaha Jasa Wisata Jln. Braga no 11e kav.b.3 Bandung. Waktu Penelitian di

lakukan pada bulan Maret 2014 sampai Juli 2014, untuk lebih jelas bisa di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2 Kegiatan dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2014																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data																				
	Observasi																				
	Wawancara																				
2	Analisis sistem																				
	Analisis kebutuhan																				
	Analisis solusi																				
3	Perancangan sistem																				
	Pembuatan UML																				
	Pembuatan kasus																				
4	Pengembang																				

	an sistem																			
	Identifikasi																			
	Membuat																			
	Menguji *Prototype*																			
	Memperbaiki																			
	Mengembangkan																			

1.7 Sistematika Penulisan

I. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu pelaksanaan serta sitematika penulisan.

II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan sistem informasi yang di bangun, pengertian sistem, dan pengertian teori-teori.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian yang berisi sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan job description perusahaan, visi dan misi perusahaan, tujuan dan sasaran perusahaan, serta menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan,

beserta analisis sistem yang sedang berjalan, yang kemudian melakukan tahapan evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem yang akan di bangun, kemudian melakukan perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan, selanjutnya melakukan implementasi serta pengujian program.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil implementasi dan pengujian sistem yang telah dibuat, beserta saran yang dapat digunakan sebagai bahan untuk pengembangan selanjutnya.